

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE TERHADAP PREVALENSI LEUKORRHEA PADA REMAJA PUTRI DI SMK ‘AISYIYAH PALEMBANG TAHUN 2020



OLEH

**NAMA : NABILA KRISDAYANTI
NIM : 10031281722047**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE TERHADAP PREVALENSI LEUKORRHEA PADA REMAJA PUTRI DI SMK ‘AISYIYAH PALEMBANG TAHUN 2020

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

**NAMA : NABILA KRISDAYANTI
NIM : 10031281722047**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, 7 Maret 2021**

Nabila; Dibimbing oleh Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M.

Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku *Personal Hygiene* Terhadap Prevalensi *Leukorrhea* Pada Remaja Putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang Tahun 2020

xvi + 51 halaman, 15 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Salah satu permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja putri yaitu *leukorrhea*. Berdasarkan data dari penelitian menunjukkan 75% perempuan di dunia pasti pernah mengalami *leukorrhea* (keputihan). Tingkat pengetahuan yang rendah, sikap, serta *personal hygiene behavior* negatif, diyakini bisa berpengaruh pada prevalensi *leukorrhea*. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku *personal hygiene* terhadap prevalensi *leukorrhea* pada remaja putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang Tahun 2020. Penelitian ini adalah penelitian *cross-sectional* analitik dengan total 92 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Analisis data dilakukan secara beberapa tahap yaitu analisis univariat, dan juga analisis bivariat yang menggunakan uji *chi-square* lalu pada tahap analisis multivariat yang digunakan adalah model prediksi pada uji regresi logistik berganda. Berdasarkan hasil dari analisis bivariat, menunjukkan terdapatnya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan p-value 0.004, sikap (p-value 0.001), dan perilaku (p-value 0.001) terhadap prevalensi *leukorrhea* pada remaja putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang. Dari hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel perilaku (p-value 0.018) merupakan variabel paling dominan yang berhubungan dengan prevalensi *leukorrhea* ($PR = 3.305$, 95% CI-1.232-8.868). Dapat disimpulkan bahwa perilaku *personal hygiene* yang tidak baik dan terjadi secara terus menerus menyebabkan risiko prevalensi *leukorrhea* pada remaja putri meningkat. Peneliti menyarankan agar remaja putri mengurangi penggunaan pantyliner, menggunakan celana dalam yang dapat menyerap keringat, dan menghindari pemakaian celana dalam yang ketat.

Kata kunci : *leukorrhea*, remaja
Kepustakaan : 25 (2016-2020)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY
Skripsi, 7 March 2021**

Nabila; Suvervised by Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M.

The Relation of Knowledge, Attitude, and Personal Hygiene Regarding Leukorrhea Prevalency in Young Woman in School 'Aisyiyah Palembang 2020

xvi + 51 pages, 15 tables, 2 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

One of the reproductive health problems in adolescent girls is leukorrhea. Based on data from research, it shows that 75% of women in the world have experienced leukorrhea (vaginal discharge). Low level of a knowledge, attitude, and bad personal hygiene behavior are believed to have an effect on the prevalence of leukorrhea. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge, attitudes, and personal hygiene behavior on the prevalence of leukorrhea in adolescent girls at SMK 'Aisyiyah Palembang in 2020. This study was a cross-sectional analytic study with a total of 92 respondents using a simple sampling technique. random sampling. Data analysis was carried out in several stages, namely univariate analysis, and also bivariate analysis using the chi-square test. Then at the multivariate analysis stage used was a predictive model in multiple logistic regression tests. Based on the results of the bivariate analysis, it shows that there is a significant relationship between knowledge with a p-value of 0.004, attitude (p-value 0.001), and behavior (p-value 0.001) on the prevalence of leukorrhea in young girls at SMK 'Aisyiyah Palembang. The result of multivariate analysis showed that the behavioral variable (p-value 0.018) was the most dominant variable related to the prevalence of leukorrhea ($PR = 3.305$, 95% CI- 1.232-8.868). It can be concluded that personal hygiene behavior that is not good and occurs continuously causes the risk of the prevalence of leukorrhea in adolescent girls to increase. Researchers suggest that young women reduce the use of pantyliners, use underwear that can absorb sweat, and avoid wearing tight underwear.

Keywords : Adolescents, leukorrhea prevalence

Bibliography : 25 (2016-2020)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 25 Mei 2021

Yang bersangkutan



Nabila Krisdayanti

NIM. 10031281722047

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE TERHADAP PREVALENSI LEUKORRHEA PADA REMAJA PUTRI DI SMK 'AISYIYAH PALEMBANG TAHUN 2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

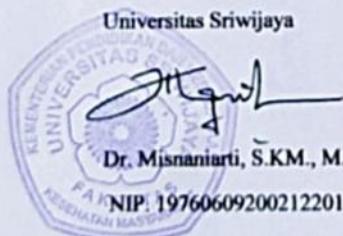
Oleh :

NABILA KRISDAYANTI
NIM. 10031281722047

Indralaya, 24 Mei 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing
Universitas Sriwijaya



Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197312262002121001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis imiah berupa Skripsi ini dengan judul "Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Personal Hygiene terhadap Prevalensi Leukorrhea Pada Remaja Putri di SMK 'Aisyiyah Palembang Tahun 2020" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Mei 2021.

Indralaya, 24 Mei 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

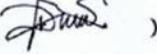
Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.

()

NIP. 196909141998032002

Anggota :

Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.

()

NIP. 198912102018032001

Dini Arista Putri, S.Si., M.PH

()

NIP. 199101302016012201

Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M.

()

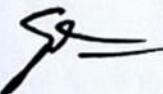
NIP. 197312262002121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan





Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nabila Krisdayanti

Nim : 10031281722047

Tempat, Tanggal Lahir : Balai Makmur, 22 Mei 1999

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Sabarjaya Perumnas Raswari Blok A Mariana ilir, Kab. Banyuasin

Email : nabilakrisdayanti@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2004-2011 : SD Negeri 36 Banyuasin 1

2011-2014 : SMP Negeri 2 Banyuasin 1

2014-2017 : SMA Negeri 1 Banyuasin 1

2017- Sekarang :Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Masyarakat

Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2012-2013 : Sekretaris Osis SMP N 2 Banyuasin 1

2014-2015 : Bendahara Osis SMAN 1 Banyuasin 1

2017-2018 : Anggota Bidang Donor Darah KSR PMI UNSRI

2018-2019 : Anggota Departemen Syiar LDF BKM ADZ-DZIKRA FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat, ridho dan berkat yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku *Personal Hygiene* Terhadap Prevalensi *Leukorrhea* Pada Remaja Putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang 2020”. Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu. Melalui skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si. dan Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM. serta Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan membantu menyempurnakan skripsi.
6. Para dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orangtuaku Bapak dan ibu, Mbak intan, dan adikku Putri, serta keluarga besar yang telah memberikan semangat, telah mendoakan serta memberikan dukungan dan membantu banyak hal.
8. Ria, Alma, Dian Puspasari, Dewi, Resty, Tria, Nadia Mulya, terimakasih atas motivasi, dukungan, doa, semoga urusan kita dilancarkan oleh Allah SWT.
9. Teman-teman seperjuangan, Nadiah Iskandar dan Shofi, terimakasih atas bantuan, dukungan, dan saling menguatkan selama proses penyelesaian skripsi ini.
- 10.Teman-teman Kesehatan Lingkungan yang telah memberikan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena itu penulis meminta maaf dan tentunya sangat menerima kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Indralaya, 22 februari 2021

Nabila Krisdayanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4

1.5. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1. Lingkup Waktu.....	5
1.5.2. Lingkup Lokasi	5
1.5.3. Lingkup Materi.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Leukorrhea</i>	6
2.2. Remaja	9
2.3. Pengetahuan	10
2.4. Sikap.....	12
2.5. Perilaku	13
2.6. Teori <i>L.Green</i>	16
2.7. Kerangka Teori.....	17
2.8. Kerangka Konsep.....	18
2.9. Definisi Operasional.....	19
2.10. Keabsahan Penelitian.....	21
2.11. Hipotesis.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	24
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.2.1. Populasi.....	24
3.2.2. Kriteria Sampel.....	24
3.2.3. Pemilihan Sampel.....	25

3.2.4. Besar Sampel.....	24
3.3. Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan data.....	26
3.3.1. Jenis Data	26
3.3.2. Cara dan Alat Pengumpulan data.....	26
3.4. Pengolahan Data	26
3.5. Analisis dan Penyajian Data	27
3.5.1. Analisis Data	27
3.5.2. Penyajian Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
4.1.1. Visi dan Misi SMK ‘Aisyiyah Palembang.....	31
4.1.2. Tujuan SMK ‘Aisyiyah Palembang.....	32
4.2. Karakteristik Responden.....	33
4.2.1. Kelas.....	33
4.2.2. Usia.....	33
4.3. Analisis Univariat.....	33
4.3.1. Prevalensi <i>Leukorrhcea</i>	33
4.3.2. Pengetahuan.....	34
4.3.3. Sikap.....	35
4.3.4. Perilaku.....	35
4.4. Analisis Bivariat.....	36
4.4.1. Hubungan pengetahuan dengan prevalensi <i>leukorrhcea</i>	36
4.4.2. Hubungan sikap dengan prevalensi <i>leukorrhcea</i>	37

4.4.3. Hubungan perilaku dengan prevalensi <i>leukorrhea</i>	38
4.4. Analisis Multivariat.....	39

BAB V PEMBAHASAN

5.1. Keterbatasan Penelitian	43
5.2. Pembahasan.....	43
5.2.1. Hubungan pengetahuan dengan prevalensi <i>leukorrhea</i>	43
5.2.2. Hubungan sikap dengan prevalensi <i>leukorrhea</i>	44
5.2.3. Hubungan perilaku dengan prevalensi <i>leukorrhea</i>	45
5.2.3. Analisis Multivariat terhadap prevalensi <i>leukorrhea</i>	47

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan.....	48
6.2. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA.....	50
----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	19
Tabel 3.1 Penelitian Terkait Leukorrhea.....	28
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kelas.....	32
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	33
Tabel 4.3 Distribusi Prevalensi <i>Leukorrhea</i>	34
Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan Pada Remaja Putri.....	34
Tabel 4.5 Distribusi Sikap Pada Remaja Putri.....	35
Tabel 4.6 Distribusi Perilaku Pada Remaja Putri.....	35
Tabel 4.7 Hubungan Pengetahuan dengan Prevalensi <i>Leukorrhea</i>	36
Tabel 4.8 Hubungan Sikap dengan Prevalensi <i>Leukorrhea</i>	37
Tabel 4.9 Hubungan Perilaku dengan Prevalensi <i>Leukorrhea</i>	38
Tabel 4.10 Hasil Seleksi Bivariat.....	39
Tabel 4.11 Pemodelan Multivariat.....	40
Tabel 4.12 Model Akhir Multivariat.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *informed consent*
- Lampiran 2 Kuisioner Penelitian
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Output Spss
- Lampiran 5 Kode Kaji Etik Penelitian Kesehatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dalam masalah kesehatan reproduksi terdapat beberapa hal yang paling sering dialami oleh wanita, salah satu diantaranya yaitu *leukorrhea* (keputihan). *Leukorrhea* adalah istilah keluarnya cairan bukan berupa darah dari genetalia seorang wanita yang dapat terjadi secara fisiologis maupun patologis (Zubier, 2018). *Leukorrhea* atau keputihan patologis yang berlebihan dan terus menerus dapat menjalarkan infeksinya hingga ke genetalia interna khususnya pada tuba fallopi yang dikenal sebagai oviduk sehingga menyebabkan rusaknya organ dan dapat mengakibatkan kemandulan (infertilitas) serta kehamilan ektopik atau hamil diluar kandungan (Rahmawati et al., 2014). Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2017, menyatakan bahwa 75% keputihan pernah dialami oleh perempuan di dunia, minimal satu kali dalam seumur hidupnya, serta diketahui sebesar 45% keputihan dialami perempuan lebih dari dua kali.

Remaja merupakan periode awal dimana organ reproduksi mulai berfungsi dan memasuki fase perkembangan serta pematangan. Menurut International Center For Biotechnology Information (2013) Sekitar 31,8% tanda-tanda atau gejala *leukorrhea* terjadi pada remaja putri dengan rentang umur 15-24 tahun. Hal ini menunjukan bahwa remaja lebih beresiko mengalami keputihan. Oleh sebab itu, *knowledge*, *attitude*, dan *behavior* kebersihan pribadi pada remaja putri sangat penting. (Azizah, 2015).

Masalah *leukorrhea* atau keputihan merupakan masalah yang banyak dialami oleh mayoritas dari remaja putri. Pemahaman remaja terhadap masalah kesehatan reproduksi menjadi pedoman bagi remaja tersebut dalam berperilaku sehat, namun informasi yang benar dan cukup tentang kesehatan reproduksi tidak semuanya diperoleh oleh remaja putri. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja belum memadai, hal ini dilihat dari jumlah presentase remaja perempuan

yang mengetahui tentang kesehatan reproduksi hanya berkisar 35,3%. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa kebidanan oleh Nurfitriana Hidayati (2016), diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 58 orang dengan pengetahuan kriteria kurang 77,3% terdiri dari *leukorrhea* fisiologis sebanyak 52%, dan *leukorrhea* patologis 23,3% responden. Sisanya sebanyak 14,7% responden mempunyai kriteria *personal hygiene* cukup yang mengalami *leukorrhea* fisiologis dan yang memiliki *personal hygiene* dengan syarat yang benar dan mengalami *leukorrhea* fisiologis sebesar enam orang. Berdasarkan penelitian Adawiyah pada remaja SMAN Tanggerang Selatan tahun 2016 diketahui bahwa terdapat 543 orang (53.3%) mengalami prevalensi *leukorrhea* patologis yang berupa 77.3% kategori rendah pada pengetahuan *personal hygiene*, sikap kategori negatif sebesar 48.1% dan 40.7% perilaku kategori negatif. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 pada remaja putri di pondok pesantren yogyakarta tepatnya di Al munawir oleh Setiani, sebanyak 59,6% *leukorrhea* patologis dialami oleh remaja putri tersebut, penelitian Suhartami pada remaja putri di Mojokerto pada tahun 2016 remaja putri yang mengalami prevalensi *leukorrhea* patologis sebanyak 71% dan pada penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 oleh Abrori bahwa sebanyak 63.8% memiliki pengetahuan kategori rendah serta mengalami *leukorrhea* patologis.

Keterbatasan terhadap pengetahuan serta pemahaman dapat menyebabkan remaja terbawa ke arah sikap dan juga perilaku yang berisiko (Patel K, 2018). Pernyataan tersebut di dukung oleh penelitian Meta Nurbaiti (2019) terhadap siswi SMK Kesehatan Setia Darma Palembang menunjukkan *p-value* sebesar 0.011 (0.05) yang menunjukan adanya hubungan bermakna pada pengetahuan (knowledge), sikap (attitude) dan perilaku (behavior) *personal hygiene* terhadap prevalensi *leukorrhea*.

Di Provinsi Sumatera Selatan, data prevalensi penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) pada tahun 2015, tercatat sebesar 156 orang. Berdasarkan hasil survei pada wilayah kota Palembang tepatnya pada institusi kebidanan, dari 20 mahasiswi semuanya mayoritas mengalami prevalensi *leukorrhea* dan belum melakukan dengan benar perilaku sehat terhadap pencegahan prevalensi *leukorrhea* (Profil Kesehatan Kota Palembang, 2015).

SMK Aisyiyah Palembang merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 2010 dan terletak di tengah kota Palembang yang beralamat di Jalan Kol. H. Burlian No. 1032 KM 7,5 Palembang. Pada sekolah tersebut terdapat Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang melayani keluhan pada siswi-siswi perihal gejala ataupun penyakit yang mereka alami. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada remaja putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang, didapatkan bahwa tujuh dari sepuluh remaja putri masih kurang mengetahui perihal cara menjaga kebersihan pada organ genetalia dan belum menerapkan cara merawat dan menjaga kebersihan organ genetalia dengan baik sesuai dengan standar dari kemenkes. 6 dari 10 remaja putri membasuh organ genetalia dengan arah yang salah, tidak mengeringkan area genetalia setelah membasuhnya, menggunakan pakaian dalam yang tidak berbahan katun, rata-rata mengganti pembalut dalam satu hari hanya dua kali dan diantaranya ada beberapa remaja putri yang memakai celana berlapis-lapis. Perilaku mengenai *personal hygiene* yang tidak baik, berdasarkan penelitian Abrori 2017 dapat meningkatkan risiko terjadinya *leukorrhea* patologis akibat adanya infeksi.

Pada saat remaja berusia 14-18 tahun, *personal hygiene* penting untuk diperhatikan dan sangat diperlukan karena masa ini merupakan masa awal reproduksi mengalami perkembangan, dan pada masa ini juga terjadinya pematangan pada reproduksi dan meningkatnya sensitifitas genetalia pada bakteri dan kuman (Abrori, 2017).

Dari latar belakang permasalahan yang telah dibahas, Penulis tertarik menganalisis hubungan antara pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behavior*) *personal hygiene* terhadap prevalensi *leukorrhea* pada remaja putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang tahun 2020.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil survei awal yang sudah dilakukan pada remaja putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang 7 dari 10 siswi (70%) belum mengerti mengenai *leukorrhea* patologis, 60% remaja putri belum dapat membedakan antara *leukorrhea* patologis dan *leukorrhea* fisiologis dan tujuh diantaranya menyatakan bahwa informasi belum didapatkan dari sekolah. Sebanyak 30% diantaranya

mengaku pernah mendapati sekret berwarna kuning agak kehijau hijauan yang keluar dari organ genetalia, serta 40% remaja putri pernah mendapati sekret yang berwarna putih pekat keluar dari organ genetalia. dua diantara sepuluh remaja putri yang diwawancara singkat mengerti mengenai penggunaan dari *pantyliner*. tujuh orang diantaranya masih ada yang belum mengetahui tentang dampak negatif pada prevalensi *leukorrhea* patologis beserta infeksi yang dapat terjadi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas diatas, penulis merumuskan masalah penelitian untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan perilaku *personal hygiene* terhadap prevalensi *leukorrhea* pada remaja putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang Tahun 2020.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu Menganalisis Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku *Personal Hygiene* Terhadap Prevalensi *Leukorrhea* Pada Remaja Putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang Tahun 2020.

1.3.2. Tujuan Khusus

- A. Menghitung prevalensi *leukorrhea* pada remaja putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang.
- B. Menganalisis distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang.
- C. Menganalisis distribusi frekuensi sikap remaja putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang.
- D. Menganalisis distribusi frekuensi perilaku remaja putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang.
- E. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan prevalensi *leukorrhea* pada remaja putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang.
- F. Menganalisis hubungan sikap dengan prevalensi *leukorrhea* pada remaja putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang.
- G. Menganalisis hubungan perilaku *personal hygiene* terhadap prevalensi

leukorrhea pada remaja putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang.

H. Menganalisis variabel dominan yang paling mempengaruhi prevalensi *leukorrhea* pada remaja putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan dan bahan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang hubungan antara pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan perilaku *personal hygiene* terhadap prevalensi *leukorrhea*.

1.4.2. Manfaat Praktis

A. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam mengimplementasikan ilmu tentang kesehatan lingkungan yang sudah di dapatkan semasa kuliah, sebagai penambah wawasan bagi peneliti, serta syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan.

B. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan sebagai referensi tambahan dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan khususnya tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku *personal hygiene* terhadap prevalensi *leukorrhea*.

C. Bagi SMK Aisyiyah Palembang

Untuk mengetahui kondisi ataupun keadaan *personal hygiene* siswa sehingga dapat menjadi acuan bagi tenaga pengajar di sekolah tersebut untuk membantu meningkatkan *personal hygiene* siswanya.

D. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan setelah adanya penelitian ini maka bisa dijadikan usulan maupun masukan untuk Dinkes terutama pada bidang yang mengelola program tentang

penanganan dan perilaku pencegahan prevalensi *leukorrhea* patologis pada remaja putri di Palembang agar dapat dijadikan bahan pertimbangan serta diadakannya upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya untuk remaja.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2020.

1.5.2. Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMK ‘Aisyiyah Palembang tahun 2020.

1.5.3. Ruang Lingkup Materi

Dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku *personal hygiene* terhadap prevalensi *leukorrhea* pada remaja putri di SMK ‘Aisyiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M., Kumar, K., Ali, S., & Chandra, P. 2016. Assessment of Leucorrhea diseases in female students. *Journal of Scientific & Innovative Research*, 5(4), 116–118.
- Abrori, et al. 2017. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan Patologis Siswi Sman 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. *Unnes Journal of Public Health*;6(1)
- Adolfsson, A., Hagander A., Mahjoubipour F., Larsson P-G. 2017. How Vaginal Infections Impact Women's Everyday Life: Women's Lived Experiences of Bacterial Vaginosis and Recurrent Vulvovaginal Candidiasis, *Adv Sex Med*;07(01):1–19.
- Bing, F., Jiafeng, L., & Ruiling, W. 2017. The infection rates of fungi and trichomonad in leucorrhea and their dynamic changes with seasons. *International Journal of Laboratory Medicine*, 2012(20), 8.
- Clinical Effectiveness Unit. 2016. Management of Vaginal Discharge in Non-Genitourinary Medicine Settings. England: Faculty of Sexual and Reproductive Healthcare Clinical Guidance Royal College of Obstetricians and Gynaecologists.
- Creswell, J. W. 2016. Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches, 4 Edition. London: Sage
- Green, Lawrence W, et al. 2018. Health Education Planning, A Diagnostic Approach, 1st Ed, Mayfield Publishing Company, Palo Alto.
- Gupta, M., Bhowmik, B. B., Karmakar, N., & Sasmal, S. 2017. Design and standardization of novel muco-adhesive vaginal herbal tablet for treatment of leucorrhea using In-vitro and In-situ Methods. *International Journal Pharm Sci Rev Res*, 45, 17-446.
- Handayani, S., Cahyo, K., & Indraswari, R. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Dalam Penanganan Dan Pencegahan Keputihan Pada Siswi SMK Negeri 11 Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), 629-636.
- Hema Priya, S., Nandi, P., Seetharaman, N., Ramya, M. R., Nishanthini, N., & Lokeshmaran, A. 2017. A study of menstrual hygiene and related personal hygiene practices among adolescent girls in rural Puducherry. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 4(7), 2348.

- Ilakoon, M. P. S., Goonewardena, C. S. E., Fernandopulle, R. C., Perera, P. P. R. 2017. Women's Knowledge and Experience of Abnormal Vaginal Discharge Living in Estates in Colombo District, Sri Lanka. International Journal of Women's Health and Reproduction Sciences, 5(2). pp 90-96.
- Ilesanmi, Oluwafemi. 2017. Knowledge and Practices of Personal Hygiene among Senior Secondary School Students of Ambassadors College, Ile-Ife, Nigeria. *Texila International Journal of Public Health*. Volume 4. Page625-636.
- Irmayanti, I. 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Kelas XI SMAN 1 Anggaberi Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12(3), 301-305.
- Kapoor, J. 2018. A descriptive study to assess the knowledge regarding leucorrhoea among adolescent girls in govt. amt school, Bakshi Nagar Jammu (J&K). *International Journal of Current Research in Life Sciences*, 7(02), 942-945.
- Khedr, N. F., Elmashad, H. A. M. and Al-wehedy, A. 2018. Vaginal Secretions among Students in theEgyptian Universities : Prevalence, Knowledge and Practices.1(3), pp. 68–75.
- Lazenby, gb, soper, DE, & nolte, fs 2016. Leukorea correlation and vaginal infection trichomonas. *Clinic microbiology journal*, 51 (7), 2323-7.
- Magfiroh, N. 2018. The Relation Of Stress Level With Fluor Albus Events For Teenage Girls Att SMP Taman Siswa Mojokerto. *International Journal of Nursing and Midwefery Science (IJNMS)*, 2(02), 155-158.
- Naensly, et al. 2018. Common genital complaints in women: The contribution of psychosocial and infectious factors in a population based cohort study in Goa, India. *International Journal of Epidemiology*, 1478-1485
- Patel. K. 2018. I, A Cross Sectional Study On The Prevalence Of Reproductive Tract Infectons Amongt Meried Women In The Rual Area Of Surendranagur District. *Internasional Journal Of Research In Medical Sciences.*: 1 (2). 215
- Rakhmilla, L.E., Fah, L.I., Sofiatin, Y., Widjadjakusuma, A. and Rosyada, N.A. 2016. Knowledge, Attitude, and Practice about Vaginal Discharge on School-Age Girls in Jatinangor Senior High School. *J Open Access Lib*;3:3130.

- Raut, A. V., & Pakhare, A. 2016. Youth and sexual health: A cross-sectional study from an urban slum of Mumbai. International Journal of Medical Science and Public Health, 5(2), 138-141.
- Riza, Y., Qariati, N. I., & Asrinawaty, A. 2019. Hubungan Personal Hygiene dan Penggunaan Kontrasepsi dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur (WUS). MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(2), 69-74.
- Rudri, B., et al. 2017. Analysis of Leucorrhoea in Tertiary Care Hospital in Rural Bangalore. *International Journal of Clinical Obstetrics and Gynaecology*, 4, 17-446
- Sumangala, B., Sangannavar, A. B., Shetty, N. S., & Arun, K. S. M. 2018. Study of leucorrhea cases by gram stain and aerobic bacterial culture. *International Journal Curr Microbiol Appl Sci*, 7(2), 1484-1503.
- Zubier F. 2017. Infeksi Menular Seksual.5th. ed. (Daili F, Makes B, Zubier F, Romawi R, Pudjiati R, Nilasari H, eds.). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 5.